

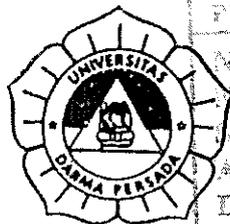


LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TOKOH YANG
MENYEBABKAN KECEMASAN DALAM DRAMA ANNA
CHRISTIE KARYA EUGENE O'NEILL

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

RENITA
NIM : 98113084



PEPUS	
No Induk	: 08 / SIAR - FSI / 03 - 04
No Klas	: 8092 - REN - L
Subjek	: DRAMA ANALISA TOKOH
Asal	: RENITA
Daerah	: SER - FSI
Daerah lain-lain	: 18-2-04

JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2003

Skripsi Sarjana yang berjudul

**LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TOKOH YANG MENYEBABKAN
KECEMASAN DALAM DRAMA *ANNA CHRISTIE* KARYA EUGENE
O'NEILL**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 20 Februari 2003.

Renita

Skripsi yang berjudul :

**LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TOKOH YANG MENYEBABKAN
KECEMASAN DALAM DRAMA *ANNA CHRISTIE* KARYA EUGENE
O'NEILL**

Oleh :

Renita

Nim : 98113084

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



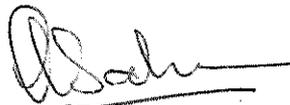
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Abdul Salam, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TOKOH YANG MENYEBABKAN
KECEMASAN DALAM DRAMA *ANNA CHRISTIE* KARYA EUGENE
O'NEILL**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 20 bulan Februari, tahun 2003
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M. Hum)

Pembaca/Penguji II


(Drs. Abdul Salam, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji


(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

**Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris**


(Dr. Albertine Minderop, MA)


**Dekan Fakultas
Bahasa dan Sastra Inggris**
FAKULTAS SAstra
(Dra. Iny C Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Berkat Rahmat Allah SWT serta karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S1). Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat diterima dan penulis juga mengharapkan segala saran serta kritik demi menunjang kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan drama *Anna Christie* sebagai bahan utama dan bahan-bahan kuliah lainnya sebagai landasan bagi penulisan skripsi. Penulisan ini menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dengan teori psikologi kepribadian Psikoanalisa Sigmund Freud.

Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terwujudnya penulisan skripsi ini kepada:

- Untuk mama dan papa yang tersayang, atas doa restunya serta dukungan yang mereka berikan. Khususnya buat mama: *"This is the best gift that I can give for you, Mom!"*
- Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu kepada penulis.
- Bapak Drs. Abdul Salam, MA selaku Dosen Pembaca yang penuh kesabaran membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Buat kedua abangku tersayang, Dede dan Mas yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
- Seseorang yang sangat spesial, Pongki yang selama ini selalu menemani dan membantu penulis dalam segala kesulitan. *Thanks a lot, Ponk!*
- Teman-teman kampusku yang lucu-lucu, Ira, Susan, Ria, Chie, Dessy, Lala, dan Tamie yang sudah berbagi pengetahuan.

- Buat Rahma yang merupakan teman sejati dalam suka dan duka di kampus.
- Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan perpustakaan Unsada yang menyediakan dan meminjamkan bahan-bahan yang sangat berguna bagi penulis.
- Komputerku yang tercinta yang selalu setia menemani dalam penulisan skripsi ini walaupun kadang-kadang suka menyusahkan, namun sangat penting sekali keberadaannya.
- Dede Ucha yang selalu membuat hatiku gembira dan semangat kembali apabila merasa jenuh.
- Rekan-rekan lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala restu dan dukungan kalian.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal dan kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, serta penulis berharap semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, almamater, dan pembaca lainnya.

Jakarta,

2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ATA PENGANTAR	i
AFTAR ISI	iii
AB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kerangka Teori	5
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	8
I. Sistematika Penyajian	9
AB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR	
INTRINSIK	10
A. Analisis Perwatakan Tokoh	10
1. Tokoh Anna Christie	11
2. Tokoh Chris Christopherson	19
B. Analisis Motivasi	24
1. Motivasi Cinta	24
2. Motivasi Balas Dendam	27
3. Motivasi Takut Mengalami Kegagalan & Kehancuran	28
C. Analisis Latar	30
1. Latar Fisik	30
2. Latar Sosial	31
3. Latar Spiritual	32
D. Rangkuman	32
AB III ANALISIS DRAMA MELALUI TEORI KEPRIBADIAN	
SIGMUND FREUD (PSIKO ANALISA)	34
A. Sekilas Tentang Psikologi Kepribadian Sigmund Freud (Psikoaanalisa : Kecemasan Moral)	34
B. Latar Belakang Kehidupan Tokoh Menyebabkan Terjadinya Kecemasan melalui Teori Kepribadian Sigmund Freud (Psikoaanalisa : Kecemasan Moral)	35
1. Tokoh Anna mengalami kecemasan moral	35
2. Tokoh Chris mengalami kecemasan moral	38
C. Rangkuman	39

AB IV	LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TOKOH MENYEBABKAN TERJADINYA KECEMASAN	41
	A. Latar Belakang Kehidupan Tokoh Menyebabkan Terjadinya Kecemasan dikaitkan dengan Hasil Analisis Unsur-unsur Intrinsik	41
	1. Melalui Analisis Perwatakan Tokoh	41
	2. Melalui Analisis Motivasi	44
	3. Melalui Analisis Latar	48
	B. Kecemasan Moral Tokoh dan Hubungannya dengan Hasil Analisis Unsur-unsur Intrinsik.....	49
	1. Melalui Analisis Perwatakan Tokoh.....	49
	2. Melalui Analisis Motivasi.....	52
	3. Melalui Analisis Latar.....	54
	C. Rangkuman.....	55
AB V	PENUTUP	56
	A. Kesimpulan.....	56

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

SUMMARY OF THESIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kesempatan ini penulis akan menelaah drama karya Eugene O'Neill yang berjudul *Anna Christie*. Eugene lahir di kota New York pada tanggal 16 Oktober 1888, putra pasangan dari James O'Neill dengan Mary Ellen Quinland. Ayahnya adalah seorang aktor terkenal yang sering menghabiskan waktu dalam berbagai tour pementasan. Oleh karena itu pula, O'Neill harus mengikuti kemana pun ayahnya pergi. Di tahun yang sama saat ia dikirim ke sekolah St. Aloysius, ia mengetahui bahwa ibunya menggunakan morfin dan mempengaruhi kehidupannya. Tahun 1902, ibunya mencoba untuk bunuh diri.

Ia menghabiskan enam tahun di sekolah asrama Katolik dan tiga tahun di sekolah *the Betts Academy* di Stamford, Connecticut. Dia masuk Universitas Princeton hanya untuk beberapa saat, sebab setelah ia diskor dari sekolah itu ia memutuskan untuk tidak kembali lagi. Tahun 1909, ia memutuskan untuk berlayar ke kepulauan Honduras di sebuah perusahaan ekspedisi dan di tahun itu pula ia menikah dengan Kathleen Jenkins yang hanya bertahan selama 2 tahun dan memiliki seorang anak laki-laki. Enam bulan kemudian ia dikirim kembali ke rumah karena sakit. Bersamaan dengan waktu berjalan, ia pernah bekerja sebagai reporter, aktor, manajer, dan pelaut. Mulai saat itulah ia mulai mengenal kehidupan pelaut. Pada bulan Desember 1902, ia diputuskan untuk beristirahat di sanatorium karena menderita penyakit TBC. Saat itulah ia mulai membaca karya-karya drama dan mulai menulis drama ketika masa penyembuhan. Ia bergabung dengan George Pierce Baker di Universitas Harvard (1914-1915), kemudian bergabung dengan *the Provincetown Players*.

Pernikahan kedua Eugene dengan seorang penulis Agnes Bulton tahun 1918, ia mendapatkan dua orang anak. pernikahannya yang ketiga adalah dengan seorang aktris bernama Carlotta Monterey. pernikahannya yang kedua hanya berlangsung selama sebelas

tahun. Sejak menikah dengan Carlotta, ia hidup berpindah-pindah, sehingga ia jarang memberikan perhatian pada anak-anaknya. Ia mencabut hak ahli waris anaknya Shane, karena ia tidak suka dengan gaya hidup Shane. Kemudian putrinya, Oona menikah dengan Charles Chaplin di usia 18 tahun. Eugene menentang keras perkawinan itu, namun Oona tetap bersikeras menikah dengan laki-laki yang sebenarnya cocok sebagai ayahnya.¹

Rata-rata naskah drama yang ia ciptakan, melukiskan sedikit pengalaman hidupnya yang kemudian ia curahkan terhadap karya ciptaannya. Dari jumlah karyanya yaitu 60 buah naskah drama, 45 buah telah diproduksi ketika ia berada di California. Karya-karyanya yang terkenal adalah sebagai berikut, *Ile* (1917), *The Hairy Ape* (1921), *Desire Under the Elms* (1924), *The Long Day's Journey Into Night* (1941), dan masih banyak lagi karya-karya lainnya. Salah satu karyanya yang memenangkan the *Nobel Prize* untuk sebuah karya sastra adalah *Anna Christie* (1922). Sekarang Eugene O'Neill tidak hanya dikenal sebagai salah satu dramawan Amerika yang paling populer, namun ia adalah satu dari dramawan terbaik sepanjang waktu.

Drama *Anna Christie* ini menceritakan kehidupan seorang wanita muda berusia 20 tahun bernama Anna yang ditinggal ibunya untuk selama-lamanya sewaktu ia masih kecil dan selanjutnya ditinggal pula oleh ayahnya berlayar dan kemudian ia dititipkan pada keluarga bibinya. Setelah dewasa ia berusaha mencari ayahnya di Minnesota yang sebelumnya telah ia kirimkan surat terlebih dahulu yang berisi bahwa Anna bekerja sebagai pengasuh bayi dan sekarang sudah tidak bekerja lagi karena sakit.

Anna tidak pernah bertemu dengan ayahnya selama 15 tahun. Mereka bertemu di sebuah bar milik Johnny The Priest. Walaupun ia merasa aneh bertemu dengan ayahnya yaitu Chris Christopherson, ia tidak dapat memungkiri rasa rindunya terhadap ayahnya. Chris merasa bersalah akan perlakuannya selama ini yang telah menelantarkan Anna dan ia tidak pernah mengunjunginya lagi setelah ia pergi untuk berlayar. Sebenarnya tujuan Chris baik, ia menginginkan Anna mendapatkan tempat tinggal yang layak. Lalu Anna pun tinggal bersama ayahnya yang tidak menginginkannya bekerja lagi. Di tempat itu pulalah

¹ www.kirjasto.sci.fi/oneill.htm

Anna bertemu dengan Mat Burke, laki-laki yang mencintai dirinya namun Anna menolaknya dengan alasan yang tidak masuk akal yaitu ia merasa dirinya telah ternoda walaupun sebenarnya Anna pun mencintai Burke. Chris tidak menginginkan Anna berhubungan dengan Burke karena ia menginginkan Anna mendapatkan suami yang bukan pelaut agar kejadian yang pernah menimpa ibunya tidak terulang. Ia ingin Anna memiliki tempat tinggal yang tetap agar ia bisa mengunjungi dan sekaligus menjadi kakek yang baik. Selain itu pula ia sudah lama tidak bertemu dengan Anna dan ia tidak ingin kehilangan Anna lagi. Hal itu membuat Chris dan Burke bertengkar, sehingga membuat Anna menjadi marah. Ia tidak suka cara ayahnya mengatur hidupnya setelah apa yang telah dilakukan terhadap dirinya yaitu melantarkannya semenjak kecil. Akhirnya Anna membuka rahasia yang selama ini ia simpan dan menjadi alasan mengapa ia tidak mau menikah dengan Mat Burke. Sewaktu ia tinggal dengan bibinya, ia pernah diperkosa oleh saudara sepupu laki-laki anak dari bibinya tersebut. Hal itu membuat ia dendam, karena selain itu ia diperlakukan sangat tidak baik oleh keluarga bibinya itu, selayaknya seorang pembantu belaka. Kemudian ia pergi dari rumah tersebut dan ia pun bekerja sebagai pengasuh bayi. Tetapi terulang lagi perlakuan yang tidak baik terhadap dirinya dari laki-laki. Ia pun menjadi dendam dan benci terhadap semua laki-laki. Sejak itulah ia terjerumus ke dalam dunia prostitusi. Kemudian selama ia menjadi wanita penghibur, ia jatuh sakit dan sejak saat itu ia meninggalkan dunia hitam itu dan mencari ayahnya.

Sebab itu juga ia menolak lamaran Mat Burke karena ia merasa bukan seorang wanita yang suci lagi dan tidak layak bersanding dengan laki-laki baik sepertinya. Setelah mendengar penuturan anaknya itu, Chris sangat terkejut begitu juga Mat. Chris sangat terpukul dan tidak bisa berbuat apa-apa ketika Mat marah dan tidak ingin menikahi Anna. Anna pun pasrah atas semua kejadian itu. Tapi Mat Burke tidak dapat memungkiri bahwa ia sangat mencintai Anna. Lalu ia pun dapat memaafkannya dan berusaha menerima Anna apa adanya dan kemudian mereka menikah atas restu Chris tentunya.²

² Eugene O'Neill, *25 Best Plays of The Modern American Theatre*, New York.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa tokoh Anna mengalami masalah yaitu kurangnya kasih sayang yang dibutuhkan sejak kecil terutama dari ayahnya yang telah mengabaikannya serta pelecehan seksual yang dialaminya dari laki-laki, membuat ia dendam pada semua laki-laki. Oleh karena itu asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah latar belakang kehidupan tokoh yang menyebabkan kecemasan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian yaitu pada analisis unsur-unsur intrinsik yang meliputi perwatakan tokoh, motivasi, dan latar. Perwatakan tokoh dan motivasi akan dianalisis dengan menggunakan teori Reaske, sedangkan unsur ekstrinsik, penulis akan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian : psikoanalisa Sigmud Freud yaitu kecemasan moral.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar bahwa tema drama ini adalah latar belakang kehidupan tokoh yang menyebabkan kecemasan. Untuk itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah analisis perwatakan tokoh, motivasi, dan latar dapat memperlihatkan adanya masalah-masalah yang timbul dalam drama tersebut.
2. Apakah melalui psikoanalisa Sigmud Freud dapat dilihat masalah itu.
3. Apakah dari telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis : perwatakan tokoh, motivasi dan latar yang dipadukan dengan konsep psikoanalisa Sigmud Freud.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah latar belakang kehidupan tokoh yang menyebabkan kecemasan. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan tokoh, motivasi dan latar untuk memperlihatkan adanya masalah tersebut.
2. Memperlihatkan masalah tersebut melalui Psikoanalisa Sigmund Freud.
3. Menganalisis latar belakang kehidupan tokoh utama yang menyebabkan terjadinya kecemasan melalui hasil analisis : perwatakan tokoh, motivasi dan latar yang dipadukan dengan konsep psikoanalisa Sigmud Freud.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian.

1. Pendekatan Intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra antara lain : perwatakan tokoh, motivasi dan latar.

a. Perwatakan Tokoh

Menurut Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Fiksi*, istilah watak, perwatakan, dan karakter adalah menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh cerita sebagaimana yang ditafsirkan oleh pembaca dan hal itu sebenarnya boleh dikatakan lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.³

Menurut Christopher Russel Reaske, perwatakan tokoh bisa dikenali melalui beberapa cara, yaitu :

1. *The appearance of the character* (penampilan tokoh) yaitu dalam narasi pendahuluan atau petunjuk pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seseorang melalui penampilannya.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, 1998, hal. 165.

2. *Asides and Soliloques* (monolog dan suara hati) yaitu watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.
3. *Dialogue between characters* (dialog antar tokoh) yaitu pada saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan dengan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.
4. *Hidden narration* (narasi yang tersembunyi) yaitu analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.
5. *Language* (bahasa) yaitu analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut bicara.
6. *Character in action* (tingkah laku tokoh) yaitu melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukan, juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tersebut⁴.

Selain menggunakan teori yang dikemukakan Reaske di atas, perwatakan tokoh dalam sebuah drama dapat dipahami melalui **petunjuk pengarang**. Petunjuk pengarang adalah bagian naskah yang memberikan penjelasan pada pembaca atau awak pementasan mengenai keadaan, suasana, peristiwa atau perbuatan dan sifat tokoh cerita, yang biasanya ditulis dalam sebuah tanda kurung pada sebuah naskah drama.⁵

b. Motivasi

Unsur yang menonjol dalam pembahasan watak adalah motivasi. Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun percakapan yang diucapkan oleh tokoh cerita. Maka dapat dikatakan bahwa semua tindakan yang dilakukan tokoh dilandasi motivasi. Christopher Reaske menjabarkan teori motivasinya dalam beberapa bagian:

⁴ Christopher R. Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1996, hal 46-47

1. Motivasi untuk mendapatkan penghargaan (*hope for reward*).
2. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*love*).
3. Motivasi karena takut mengalami kegagalan dan kehancuan (*fear of failure*).
4. Motivasi karena agama (*religion*).
5. Motivasi karena balas dendam (*revenge*).
6. Motivasi atas dasar sifat tamak dan serakah (*greed*).
7. Motivasi atas dasar cemburu atau iri hati (*jealousy*)⁶.

c. Latar

Pengertian atau batasan latar atau *setting* mengacu pada pengetahuan tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. (Abrams, 1981:175). Latar terbagi 3 yaitu latar fisik atau tempat, latar sosial dan latar spiritual.

1. *Latar fisik* mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita.
2. *Latar sosial* menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat.
3. *Latar spiritual* adalah tautan pikiran antara latar fisik dan latar sosial. Pada dasarnya latar ini mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan tokoh⁷.

2. Unsur Ekstrinsik (*Psikologi*)

Psikologi sastra adalah suatu istilah yang memiliki empat pengertian, yakni : studi psikologi pengarang tipe atau pribadi, kajian proses kreatif, dampak sastra terhadap pembaca kajian tipe hukum, yakni hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra⁸.

⁵ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, Gramedia, Jakarta, 1997, hal. 46-47.

⁶ Christopher Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1966.

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, 1998, hal 224.

⁸ Rene welleck & Agustin Warren, *Teori Kesusasteraan*, (Pt. Gramedia Pustaka Utama), hal 90.

Psikologi Kepribadian adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kaitan antara ingatan / pengalaman dan perkembangan, bagaimana kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu dan seterusnya.

Adapun konsep yang digunakan penulis dalam menganalisis drama ini adalah konsep Freud (Psikoanalisa) tentang kecemasan. Freud membagi kecemasan menjadi tiga yaitu kecemasan real, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral.

1. Kecemasan *real* adalah kecemasan atau ketakutan individu terhadap bahaya-bahaya nyata yang berasal dari dunia luar (api, binatang, orang jahat, penganiayaan, hukuman).
2. Kecemasan *neurotik* adalah kecemasan atas tidak terkendalikannya naluri-naluri primitif oleh ego yang nantinya bisa mendatangkan hukuman.
3. Kecemasan *moral* yaitu kecemasan yang timbul akibat tekanan superego atas ego individu berhubung individu telah atau sedang melakukan tindakan yang melanggar moral⁹.

G. Metode Penelitian

Penelitian atas naskah drama *Anna Christie* karya Eugene O'Neill ini didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan yaitu diambil dari kepustakaan Universitas Dharma Persada dan buku-buku panduan yang ada.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap unsur tokoh, pengaruh antar tokoh yang di latar belakanginya adanya konflik-konflik, diharapkan dapat memudahkan para pembaca naskah drama ini mampu mengambil manfaat dan memahami pesan-pesan dibalik jalan cerita naskah drama *Anna Christie* karya Eugene O'Neill ini.

⁹ E. Koswara, Teori-Teori Kepribadian, PT. Eresco, Bandung, 1991, hal 40

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Landasan teori, Metode penelitian, dan Manfaat penelitian

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, penulis menganalisis perwatakan tokoh, motivasi dan latar.

BAB III ANALISIS DRAMA MELALUI UNSUR EKSTRINSIK YAITU KONSEP PSIKOANALISA SIGMUND FREUD

Pada bab ini penulis akan menganalisis tokoh-tokoh utama dalam drama *Anna Christie* melalui konsep psikoanalisa Sigmund Freud : Kecemasan moral.

BAB IV LATAR BELAKANG KEHIDUPAN TOKOH YANG MENYEBABKAN KECEMASAN

Pada bab ini, penulis akan menganalisis tema drama dengan menghubungkan hasil analisis dari bab II dan bab III.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan summary of thesis.

Lampiran : - Ringkasan Cerita

- Abstrak
- Daftar Pustaka
- Skema Penelitian
- Biografi Pengarang
- Riwayat Hidup